

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kas merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan karena kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas mudah diabaikan daripada aset lain, seperti persediaan dan peralatan. Oleh karena itu, menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang paling utama untuk perusahaan.

Agar kas tetap aman, maka perusahaan perlu membuat sistem pengendalian internal yang baik. Dalam sistem pengendalian internal terdapat struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran. Ketiga struktur tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan efektivitas dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

Menurut Hall (2007), pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aktiva perusahaan, memastikan akurasi dan keandalan catatan, mendorong efisiensi operasional serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Adanya suatu sistem pengendalian internal di perusahaan terutama pada kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting. Adanya pengawasan dalam penerimaan dan pengeluaran kas menjadikan dana yang dimiliki perusahaan dapat dipergunakan dengan lebih efektif dan efisien.

Standar pengendalian internal atau yang biasa disingkat dengan SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktural organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam perusahaan misalnya membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi, menciptakan pengawasan melekat, menutupi kelemahan dan keterbatasan personil serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan. SPI juga dapat membantu auditor dalam menentukan ukuran sampel dan pendekatan audit yang akan diterapkan, membantu auditor dalam memastikan efektivitas audit dengan keterbatasan biaya dan waktu audit (Kurniawan, 2013). Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2017) bahwa SPI yang dilakukan terhadap fungsi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sarana Hachery Abadi berhasil dan efektif karena telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut struktur organisasi, sistem otoritas dan pencatatan serta praktek yang sehat yang dilakukan oleh PT Sarana Hachery Abadi.

PT Carang Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ruang lingkup bisnis jasa kontraktor, pengadaan barang dan perdagangan. Maraknya perkembangan bisnis tersebut membuat usaha perancangan konstruksi bangunan semakin kompleks dan menjadi perhatian utama para developer. PT Carang Utama bukanlah satu-satunya perusahaan yang memberikan jasa kontraktor, pengadaan barang dan perdagangan di daerah Kabupaten Muara Enim.

Oleh karena itu, PT Carang Utama sangat memperhatikan kebutuhan dan kepuasan para pelanggan.

Sebagai perusahaan konstruksi, PT Carang Utama harus sangat berhati-hati dalam memperhitungkan resiko yang dihadapi, agar menjaga tingkat kepercayaan dari pelanggannya, maka perusahaan harus memperhatikan pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga resiko adanya kecurangan dan kesalahan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas dapat diperkecil. Pengendalian internal yang kurang baik dapat mengganggu kelancaran pelayanan yang akan diberikan dan tentunya akan menimbulkan fenomena krisis kepercayaan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan, ditemukan permasalahan dalam mengamankan harta perusahaan dan catatan perusahaan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang kerap terjadi di PT Carang Utama. Hal ini didukung dengan tidak adanya nomor urut cetak dan lampiran dalam nota penerimaan. Selain itu sering terjadinya selisih pencatatan antara bukti fisik pengeluaran dan juga pembukuan, maka hal ini dapat merugikan perusahaan itu sendiri, sehingga diperlukan suatu sistem pengendalian yang baik atas penerimaan dan pengeluaran kas di PT Carang Utama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Carang Utama”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana sistem pengendalian internal pada sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Carang Utama?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengendalian internal pada sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Carang Utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya kajian empiris terutama tentang sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Sebagai masukan bagi pihak pengelola PT Carang Utama khususnya pada sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Menjadi referensi bagi penelitian lain yang berminat pada kajian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penelitian ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi penelitian secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi penulis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli mengenai teori-teori tentang pengendalian internal, penerimaan kas dan pengeluaran kas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Pada bab ini berisi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan dan analisa data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan penelitian atas data-data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana pengendalian internal mengenai penerimaan dan pengeluaran kas di PT Carang Utama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.